

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang peran organisasi pemuda masjid Al-Islah dan organisasi pemuda gereja Imanuel (studi kasus di desa Banyutowo).

Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Realitas kerukunan di desa Banyutowo terwujud karena mereka hidup di lingkungan perdesaan menjaga kerukunan antar umat beragama dan masih ada konflik agama. Masyarakat desa Banyutowo mempunyai aturan-aturan untuk menjaga kerukunan. Masyarakat saling memahami dengan perbedaan agama. Masyarakat sadar bahwa suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap perilaku, masyarakat mendukung dan menghormati antar umat beragama untuk menciptakan kerukunan.
2. Peran organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel di desa Banyutowo yaitu membina kerukunan antar umat beragama, supaya masyarakat tidak khawatir lagi dengan adanya konflik antar umat beragama. Organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel ini juga menjadi wadah untuk masyarakat tidak hanya untuk menjaga kerukunan beragama tetapi organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel juga memajukan bidang ekonomi misal mengembangkan bisnis, memajukan pendidikan.
3. Dalam melakukan pembinaan kerukunan antar beragama organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel ini mengalami banyak hambatan yaitu kurang dukungannya masyarakat, masyarakat menganggap bahwa adanya organisasi ini hanya sebuah organisasi yang didirikan pemuda yang tidak faham dengan agama, masyarakat juga

masih fanatik dengan agamanya masing-masing mereka belum sadar bahwa agama itu ajaran-ajarannya sama yaitu menyembah kepada Tuhan. Dengan berjalannya waktu organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel ini didukung oleh tokoh agama dan masyarakat mulai sadar bahwa dengan adanya organisasi pemuda masjid dan pemuda gereja Imanuel ini bisa mewujudkan kerukunan dan memajukan desa Banyutowo .

B. SARAN-SARAN

Berdasar atas keseluruhan data yang diperoleh oleh penulis dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis dan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Untuk menjaga kerukunan antar umat beragama dengan baik maka masyarakat desa Banyutowo tidak boleh menjatuhkan agama lain, masyarakat harus berkerjasama untuk menciptakan lingkungan yang rukun, yang harmonis, saling membantu satu sama lain tidak dengan berbeda agama masyarakat tidak peduli dengan masyarakat sekitarnya.
2. Diharapkan agar peran organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel yang telah ada ini lebih meningkatkan lagi, tidak sekedar sebagai wadah yang pasif, tetapi sebagai wadah yang aktif dinamis, dapat berperan aktif dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama. Kepada membina kerukunan antar umat beragama organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel harus melakukan pembinaan dengan maksimal, sebelum mengadakan kegiatan harus disosialisasikan dengan anggota lain

3. Untuk melakukan pembinaan kerukunan antar umat beragama organisasi pemuda masjid Al-Islah dan gereja Imanuel perlu ditumbuh kembangkan sifat-sifat positif yang telah dimiliki masyarakat seperti sikap kekeluargaan, kekerabatan, tenggang rasa, pengendalian diri, lapang dada dan kerjasama sosial, saling tolong menolong hormat menghormati.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan teladan dalam mengarungi kehidupan. *Sukron jazilan* untuk ibu dan bapak yang selalu mendo'akan.

Meskipun telah berusaha optimal, penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga jauh dari kesempurnaan. Sehingga saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis nantikan. Untuk kemajuan dan kesempurnaan dalam penulisan-penulisan selanjutnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan juga pembaca.